

PELATIHAN “DAILY ENGLISH EXPRESSION” BAGI CALON TENAGA KERJA WANITA (TKW) DI PT. HANACO SUKSES DESA NGRENDENG KECAMATAN GONDANG KABUPATEN TULUNGAGUNG.

MOH. CHOIRUL HUDA¹

¹STKIP PGRI Tulungagung

¹choirul.huda@stkipgritlungagung.ac.id

Abstrak

Tulungagung merupakan salah satu daerah di Propinsi Jawa Timur yang menyumbang Tenaga Kerja Indonesia (TKW) terbesar. Tenaga kerja Indonesia juga penyumbang devisa negara terbanyak pula. Sebelum berangkat keluar negeri untuk bekerja, mereka akan dididik keterampilan guna menjadi tenaga kerja yang profesional dan berkualitas. Salah satunya adalah dengan dibekali kemampuan berbahasa asing yakni bahasa Inggris. Untuk membekali mereka berbahasa asing, calon TKW yang berada di PT. Hanaco Sukses di Desa Ngrendeng Kecamatan Gondang ini akan diberikan pelatihan yaitu pembelajaran Daily English Expression. Daily English Expression adalah ungkapan-ungkapan bahasa Inggris yang secara umum digunakan dalam percakapan sehari-hari. Hal ini sangat penting karena dapat menunjang aktifitas para calon tenaga kerja tersebut dalam berkomunikasi setiap hari dengan majikan atau orang disekitarnya ketika sudah bekerja di luar negeri. Tujuan utama pelatihan ini adalah mengatasi masalah kurangnya pengetahuan dan ketrampilan para calon tenaga kerja tersebut dalam mengaplikasikan Daily English Expression (DEE). Luaran yang diharapkan adalah draft handbook untuk pembelajaran Daily English Expression khusus untuk para calon TKW.

Kata Kunci: English Expression, TKW

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan sumber tenaga kerja yang cukup besar di dunia. Dan salah satu penyumbang Tenaga Kerja Indonesia (TKW) yang cukup besar adalah Provinsi Jawa Timur, salah satunya adalah Kabupaten Tulungagung. Di Kabupaten Tulungagung ini, banyak penduduknya yang memilih untuk menjadi TKW, terutama pada usia produktif. Hal ini terjadinya karena mereka merasa bahwasannya menjadi seorang petani dan menggarap sawah sudah tidak menjanjikan lagi untuk menyokong kehidupan sehari-hari.

Tenaga kerja Indonesia merupakan pembayar hasil devisa negara terbanyak. Mereka sepatutnya dididik untuk menjadi tenaga kerja yang profesional berkualitas. Untuk dapat menjadi tenaga kerja yang profesional dan berkualitas, mereka harus mampu menguasai berbagai kemampuan yang memadai dan salah satunya adalah kemampuan berbahasa Inggris. Dengan memiliki kemampuan bahasa yang baik, mereka mampu mengaktualisasikan diri sesuai dengan kemampuan tenaga kerja yang profesional dan berkualitas.

Meskipun seringkali kita jumpai kualitas tenaga kerja Indonesia memang masih perlu ditingkatkan. Dengan memiliki kemampuan berbahasa diharapkan para pekerja ini akan memiliki potensi yang kuat untuk melaksanakan tugasnya tidak hanya sebagai pekerja yang melakukan pekerjaan kasar saja.

Pemberdayaan terhadap tenaga kerja Indonesia sangatlah penting, karena dengan menjadi tenaga kerja Indonesia yang profesional, dan berkualitas tenaga kerja akan bisa mendapatkan lahan pekerjaan yang lebih baik dari pada yang sering kita lihat seperti sekarang ini.

Sehingga tenaga kerja kita bisa lebih bermartabat, disegani dan tidak direndahkan. Dengan peningkatan kualitas tenaga kerja Indonesia, mereka perlu dibekali berbagai kemampuan dan salah satunya kemampuan berbahasa Inggris yang aktif dan lancar.

Sudah sepatutnyalah, bagi tenaga kerja Indonesia untuk bisa berbahasa Inggris. Ketidaktahuan dalam penguasaan bahasa Inggris juga menjadi salah satu kelemahan daya saing TKW di luar negeri. Kelemahan inilah yang

menjadikan india dan pilipina sebagai primadona TKW di dunia khususnya di negara-negara timur tengah. Tenaga kerja dari kedua negara ini merambah segala sendi kehidupan dan bisnis di kawasan ini. Ada jutaan tenaga kerja dari dua negara tersebut sedangkan TKW dari negara kita masih bisa dihitung dengan angka ribuan saja.

Di salah satu penyalur tenaga kerja indonesia yaitu pt. Hanaco sukses ini ada sekitar 150 calon tenaga kerja indonesia. Ditempat inilah mereka juga dididik berbagai keterampilan agar mereka siap untuk bekerja dibidang informal maupun dipabrik. Kebanyakan dari calon TKW ini akan bekerja di Korea, Taiwan maupun Singapore. Kemampuan berbahasa inggris juga sangat diperlukan mengingat mereka terkadang kesulitan menemukan istilah yang sesuai dengan bahasa dinegara mereka tinggal. Terlebih lagi bahasa inggris pada masa sekarang telah menjadi bahasa internasional yang telah dipakai di berbagai negara di belahan bumi manapun kita tinggal.

Dalam melaksanakan kegiatan atau pekerjaan sehari-hari di luar negeri tentunya para calon TKW tidak akan lepas dengan komunikasi dengan orang asing. Penting bagi calon TKW untuk bisa memahami apa yang diucapkan atau di instruksikan oleh majikannya. Kaitannya dengan hal ini, perlu kiranya bagi calon TKW untuk mempunyai ketrampilan dalam berbahasa inggris.

Untuk bisa berkomunikasi menggunakan bahasa inggris, tidak cukup hanya mengetahui kosakata dalam bahasa inggris saja, tetapi juga perlu untuk mengetahui “Expression” yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari. Expression adalah kumpulan kata yang digunakan pada situasi tertentu dan oleh orang-orang tertentu. Dengan kata lain, expression adalah bentuk kata dalam bahasa inggris yang bisa terdiri dari dua kata atau lebih, yang mempunyai kesatuan makna dan tidak bisa diartikan perkata. Sebagai contoh, “Howareyou”, ini adalah sebuah expression yang mana artinya adalah “bagaimana kabarmu?”. Jikalau expression ini diartikan perkata secara literal, maka akan terjadi salah pemahaman.

Dari uraian di atas, maka dipandang perlu untuk diadakan pelatihan “Daily English Expression” ini bagi calon TKW dalam rangka meningkatkan kualitas para calon TKW dalam kemampuan berbahasa inggris sehingga dapat meminimalisir kesalah pahaman berkomunikasi antara TKW dengan majikannya atau dengan orang asing yang ada diluar negeri.

Berdasarkan uraian diatas, adapun tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan pengetahuan tentang DEE yang digunakan secara non formal baik lisan maupun tulisan bagi para TKW.
2. Untuk meningkatkan ketrampilan dalam mengaplikasikan DEE secara non formal baik lisan maupun tulisan bagi para TKW

Gambaran Umum Masyarakat Sasaran Kondisi Masyarakat Sasaran

Lokasi tempat kegiatan berada di Kecamatan Gondang merupakan salah satu kecamatan yang ada di sebelah barat Kabupaten Tulungagung. Luas wilayah Kecamatan Gondang adalah 37,65 KM², dengan batas batasnya yaitu sebelah utara adalah Kecamatan Kauman dan Pagerwojo, sebelah timur Kecamatan Tulungagung dan Boyolangu sebelah selatan Kecamatan Pakel dan sebelah barat adalah Kabupaten Trenggalek. Ada 20 nama desa yang ada di Kecamatan Gondang yaitu Tawing, Kendal, Dukuh, Gondosuli, Rejosari, Macanbang, Kiping, Bendo, Ngrendeng, Jarakan, Gondang, Sepatan, Bendungan, Mojoarum, Sidomulyo, Wonokromo, Notorejo, Sidem, Blendis, Tiudan.

Salah satu desa di Kecamatan Gondang ini adalah Desa Ngrendeng. Desa Ngrendeng adalah sebuah desa kecil di Kabupaten Tulungagung jawa timur yang kebanyakan penduduknya bermata pencaharian petani dan buruh tani juga merupakan sentra industri kecil yaitu pembuatan tempe & tahu. Desa Ngrendeng terdiri dari 2 dusun yaitu dusun krajan dan gatak, dan terbagi dalam 4 RW dan 25 RT serta 49 Dasawisma.

Di desa ngrendeng ini berdiri sebuah lembaga yang bernama PT. Hanaco sukses. Lembaga penyalur tenaga kerja ke luar negeri

ini telah memiliki izin beroperasi sejak 2007 dan berpusat di Jakarta. Mereka memiliki cabang di beberapa kota besar di Indonesia. Pt. Hanaco sukses merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa penyaluran tenaga kerja. Membuka kesempatan bagi ada (wanita) usia 21 th – 43 th untuk bekerja di luar negeri dengan negara tujuan Taiwan, Hongkong, Singapore, dan Malaysia sebagai: asisten rumah tangga pengasuh anak/baby sister, perawat orang jompo.

Permasalahan Yang Dihadapi

Berdasarkan kondisi riil sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya, pengabdian ini menemukan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh calon tenaga kerja Indonesia yang dididik oleh PT. Hanaco Sukses di Desa Ngrendeng, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung. Permasalahan yang di hadapi yakni kurangnya kemampuan dalam pengetahuan dan penguasaan english expression.

Dengan adanya permasalahan ini akan berdampak yang pertama ini akan berdampak secara berkelanjutan kepada kecakapan dalam berkomunikasi memakai bahasa inggris. Hala ini sangat penting mengingat para pekerja kita akan tinggal di luar negeri di mana terkadang bahasa negara mereka dimana para TKI ini bekerja tidak dipahami secara penuh.

Sehingga dengan memakai bahasa inggris yang merupakan alat komunikasi dalam dunia internasional akan membantu mereka dalam berkomunikasi. Karena berbagai alasan tersebut sangat penting bagi para calon TKI untuk di bekali penguasaan english expression.

METODE

Pengabdian ini fokus pada pelatihan penguasaan DEE pada lembaga penyalur tenaga kerja indonesia di desa ngrendeng, kecamatan tulungagung, kabupaten tulungagung yaitu di PT. Hanaco Sukses. Adapun peserta calon TKW berjumlah 20 orang. Pelatihan ini terfokus pada DEE yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun prosedur pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Survei dan interview

Survei adalah tahapan analisis permasalahan dan juga perumusan permasalahan yang ditemukan dilapangan. Dalam observasi ini, kegiatan yang dilakukan juga termasuk interview kepada penyelenggara jasa penyalur Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dan juga kepada Tenaga Kerja Wanita (TKW) yang menjadi sasaran. Adapun langkah-langkah observasi dan interview ini adalah sebagai berikut:

- a. Menghubungi kepala cabang penyelenggara TKI, yakni PT. Hanaco Sukses yang berada di desa ngrendeng kecamatan gondang.
 - b. Menjelaskan latar belakang, maksud dan tujuan dari kegiatan yang akan dilaksanakan.
 - c. Meminta izin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ditempat tersebut.
2. Pelaksanaan program tahap ini adalah tahap utama (core phase), pada fase ini terbagi menjadi beberapa tahapan yakni:
- a. Pendahuluan
 Dalam tahap ini dipersiapkan surat izin secara tertulis dari lembaga asal pengusul kepada pihak terkait. Selain itu, mempersiapkan tempat pelatihan, dan juga mempersiapkan alat dan bahan – bahan yang dibutuhkan.
 - b. Tahap sosialisasi
 Dalam tahap ini, para tenaga kerja wanita (TKW) akan dikumpulkan dan diberikan arahan serta jadwal kegiatan program ini.
 - c. Tahap pelatihan
 Tahap ini berupa pelatihan/kursus bahasa inggris yang di fokuskan pada pembelajaran “ English Expression”. Metode pembelajaran yang digunakan secara umum meliputi pembelajaran secara teori dan juga praktik. Materi ajar dapat diakses oleh peserta pelatihan baik secara offline maupun online. Adapun materi yang akan disampaikan mencakup materi “English Expressions” yang

digunakan dalam berbagai konteks sehari-hari antara lain:

- Expressions of Apologizing
 - Expressions of Agreement
 - Expressions of Complaint
 - Expressions of Greetings
 - Expressions of Permission
 - Expressions of asking, receiving, and refusing a help
 - etc
- d. Tahap evaluasi akhir
Tahap ini merupakan tahap evaluasi dari pelatihan yang sudah diterapkan. Adapun metode evaluasi yang digunakan meliputi tes tulis maupun tes lisan. Keberhasilan pelatihan ini di tandai dengan rata-rata skor minimal 60 dengan rentang nilai 0 -100.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Pelaksanaan kegiatan ini terbagi menjadi 3 tahap utama yakni : observasi, pembelajaran, dan evaluasi. Adapun penjelasan dari ketiga tahapan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan kordinasi dengan pihak PT. Hanaco sukses dan disambut dengan baik oleh pihak terkait. Pada hari yang sama, peneliti juga melakukan interview ddengan tutor bahasa inggris dikantor PT tersebut. Data yang diperoleh adalah gambaran bahwa ketrampilan berbahasa inggris para calaon TKW ditempat tersebut masih tergolong di bawah rata-rata. Berdasarkan keterangan dri tutor tersebut, kemungkinan dikarenakan para calon TKW yang masuk pada periode tersebut mayoritas lulusan SMP dan berasal dari tempat pedesaan. Pengelola PT. Hanaco Sukses juga menambahkan, untuk periode tersebut para calon tkw mayoritas berasal dari masyarakat pedesaan ekonomi dibawah yang masih kurang terkait pendidikannya, khususnya ketrampilan berbahasa inggris.

Selain itu, mereka juga masih belum berpengalaman bekerja diluar negeri yang notabene banyak menggunakan bahasa inggris dalam berkomunikasi sehari-hari.

Setelah dilakukan wawancara dengan pengelola dan juga tutor bahasa inggris, kemudian dilakukan observasi kepda para peserta, yakni calon TKW. Observasi yang dilakukan berbentuk tes lisan dan wawancara. Peneliti masuk ke kelas bahasa inggris bersama tutor bahasa inggris, kemudian menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada para peserta.

Setelah itu, peneliti melakukan test awal secara lisan. Dikarenakan tujuan dari kegiatan ini adalah pelatihan DEE, maka peserta ditest secara lisan berkaitan dengan implemntasi DEE. Sebagai contoh, peneliti menunjuk salah satu peserta untuk mengekspresikan ungkapan permintaan maaf atas kesalahan yang di buat. Dari 5 peserta, hanya 1 peserta yang bisa mengekspresikan dengan baik dan benar.

Dari observasi di atas, bisa disimpulkan bahwa kasus kurangnya ketrampilan berbahasa inggris, khususnya DEE, peserta calon TKW ditempat tersebut adalah benar adanya. Sehingga, peneliti perlu menyusun perencanaan tindakan selanjutnya, yakni pembelajaran DEE. Perencanaan yang dilakukan meliputi, penyusunan jadwal dan persiapan perangkat pembelajaran yang berkaitan.

2. Pembelajaran

Kegiatan pada tahap ini adalah bentuk implementasi dari perencanaan yang sudah di susun di fase sebelumnya. Pembelajaran dilakukan selama satu bulan atau 5 pertemuan. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Meeting ke – 1

Pada meeting ke-1 peneliti bertindak sebagai pengajar bahasa inggris, dan menyampaikan materi tentang “Expression Of Apoloyzing”.

Pembelajaran menggunakan metode ceramah, dan demonstrasi. Sebelum penjelasan materi inti, pengajar juga memberikan stimulus dengan memberikan game kosakata. Pada tahap ini, kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan peserta terlihat menikmati aktifitas kelas.

Meeting ke-2

Materi pada pertemuan ini adalah tentang “ expression of agreement”. Pembelajaran menggunakan metode ceramah, dan demonstrasi berkelompok. Sebelum penjelasan materi inti, pengajar juga memberikan stimulus dengan memberikan game kosakata. Pada tahap ini, kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan peserta terlihat menikmati aktifitas kegiatan belajar mengajar. Kendala yang nampak adalah ada 3 peserta yang masih kurang, terkait pemahaman dengan materi.

Meeting ke – 3

Materi pada pertemuan ini adalah tentang “expression of complaint”. Pembelajaran menggunakan metode ceramah, dan demokrasi berkelompok. Sebelum penjelasan materi inti, pengajar juga memberikan stimulus dengan memberikan game kosakata. Kegiatannya antara lain, peserta diminta membuat kelompok dengan maksimal anggota 3 orang. Kemudian setelah kelompok terbentuk mereka diminta membuat percakapan yang menggunakan expression of complaint. Topik percakapan bebas. Pada tahap ini, kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan peserta terlihat menikmati aktifitas kegiatan belajar mengajar.

Meeting ke – 4

Pada pertemuan ini, pengajar mengawali dengan review dari materi sebelumnya. Bentuk reviewnya adalah pertanyaan secara lisan dan juga praktik individual. Peserta terlihat secara umum sudah bagus dalam memahami dan mengimplementasikan materi – materi sebelumnya. Kemudian materi di lanjutkan tentang “ expression of

permission”. Metode pembelajaran yang di gunakan adalah ceramah dan demonstrasi. Berdasarkan kelompok yang terbentuk, peserta kemudian diminta untuk diskusi dengan kelompok masing – masing untuk menyusun percakapan yang menggunakan expresi – expresi tersebut diatas.

Meeting ke – 5

Pertemuan ini adalah yang terakhir dari perencanaan yang sudah direncanakan. Materi yang diberikan pada pertemuan ini adalah tentang “ expressions of asking, receiving, and refusing ahelp”. Metode yang digunakan yakni ceramah dan demonstrasi.

3. Evaluasi

Pada tahap ini, peneliti memberikan test kepada para peserta. Bentuk tesnya adalah tes lisan. Dari data evaluasi yang didapat, sebanyak 16 peserta mendapatkan nilai diatas 60 dan rata – rata nilai adalah 64. Jumlah ini sudah memenuhi target keberhasilan yang di rencanakan. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan 5 peserta yang dipilih secara acak. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan terkait ketrampilan berbahasa inggris. Selain itu, persepsi peserta juga baik terhadap kegiatan pembelajaran DEE ini.

Pembahasan

Dari beberapa rangkaian pembelajaran yang telah dilakukan, yakni yang terdiri dari 5 pertemuan, diperoleh data bahwa sebanyak 15 siswa mengalami peningkatan dengan mendapatkan nilai di atas 60, sedangkan 5 siswa masih tergolong gagal di karenakan mendapatkan nilai akhir di bawah 60. Setelah dilakukan wawancara terhadap peserta yng masih gagal tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa peserta tersebut sudah lama lulus dari SMP sehingga sudah banyak yang lupa secara dasar ketrampilan berbahasa inggrisnya. Selain itu, faktor umur juga menjadi alasan bagi mereka kenapa bisa tertinggal dari yang lainnya.

Selain itu, kurang maksimalnya dalam implementasi pembelajaran ini juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Berdasarkan keterangan beberapa peserta, mereka mengeluhkan tempat yang kurang kondusif, seperti ruangan yang panas sehingga membuat malas belajar dan kurang bisa berkomunikasi. Selain itu, banyaknya anjing ditempat pelaksanaan kegiatan yang membuat suara berisik dan kadang masuk kekelas juga sedikit banyak mengganggu konsentrasi para peserta. Media pembelajaran yang kurang memadai juga menjadi faktor kurang memadai juga menjadi faktor kurang maksimalnya kegiatan pembelajaran di tempat tersebut. Contohnya adalah tidak adanya LCD proyektor dan juga papan tulis yang luas.

SIMPULAN DAN SARAN

Sebagai akhir dari laporan kegiatan pengabdian masyarakat ini, bab ini berisi kesimpulan dan saran berkaitan dengan pengabdian masyarakat pada tahun 2017 yang dilakukan di PT. Hanaco Sukses ngrendeng gondang yang merupakan pusat pelatihan calon Tenaga Kerja Indonesia.

Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat pada periode ini yakni berbentuk pelatihan daily english expresion kepada calon TKW di PT hanaco sukses memberikan dampak yang positif terhadap subyek sasaran yakni para calon tkw, Dan juga terhadap lembaga penyalur TKW yakni pt hanaco sukses. Dri observasi awal yang dilakukan dalam bentuk wawancara dengan para peserta calon TKW dn juga dengan pihak pengelola pt hanaco sukses, diketahui bahwa calon TKW tersebut mempunyai ketrampilan berbahasa inggris yang masih tergolong dibawah rata-rata, khususnya adalah pengetahuan tentang DEE.

Setelah diterapkannya beberapa kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan DEE, kemampuan rata-rata peserta calon TKW tersebut mengalami peningkatan, yakni nilai rata-rata peserta sudah diatas rata-rata nilai yang diharapkan (> 60). Adapun peserta yang masih mendapat nilai di bawah rata-rata adalah sebanyak 5 peserta. Dari kesimpulan evaluasi, disimpulkan bahwa peserta yang masih

mendapatkan nilai dibawah rata-rata tersebut disebabkan karena berbagai faktor antara lain, lingkungan dan umur.

Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat seerti ini akan lebih baik jika ditekankan pada praktek, dan pada proses pelatihan dilakukan ditempat yang lebih kondusif tidak terganggu oleh faktor eksternal seperti lingkungan dan tempat.

Adanya tindak lanjut terhadap penanggungjawab tempat pelatihan yang diberikan pelaksana pengabdian masyarakat ini untuk melakukan evaluasi terhadap penguasaan peserta pelatihan tentang materi yang telah disampaikan sehingga bisa dipakai bahan pertimbangan untuk pengembangan materi di masa yang akan datang.

DAFTAR RUJUKAN

- Annemarie. (2017). Howto responda complaintin english politely. <https://www.speakconfidentenglish.com/responding-to-complaints-in-english/>
- Annemarie.(2016). The right greeting for every situation in english. <https://www.speakconfidentenglish.com/greetings-for-every-situation/>
- Annemarie. (2015). How to make a complaint in english politely. <https://www.speakconfidentenglish.com/making-complaints/>
- Beare, K. (2017). Asking for permission in english: how to askfor, grantor refuse permission. <https://www.thoughtco.com/asking-for-permission-in-english-1212032>
- Luis, P. (2015). True english #1: 10 useful phrases to apologise in english. <http://keepsmlingenglish.com/2015/05/apologise-in-english-10-useful-phrases/>
- Sophie.(2017). Useful english greetings and expressions for english learners. <https://www.eslbuzz.com/useful-english-greetings-and-expressions-for-english-learners/>

..... (2016). Modals for asking permission.
<https://learningenglish.voanews.com/a/modals-permission-everyday-grammar/3355585.html>

..... (2015). English expressions to offer help.
<http://www.learnex.in/english-expressions-to-offer-help/>

..... (2015). Expressions for agreeing and disagreeing.
<https://www.englishclub.com/speaking/agreeing-disagreeing-expressions.htm>